

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan kepada Tn. A dengan resiko perilaku kekerasan akibat skizofrenia hebefrenik di Ruang kemuning RSUD R. Syamsudin SH. Kota Sukabumi yang dilaksanakan pada tanggal 01 maret sampai dengan 06 maret 2018, maka apabila dilihat dari tujuan umum pembuatan karya tulis ilmiah ini sudah tercapai yaitu penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung dan komprehensif yang meliputi aspek bio, psiko, sosial dan spiritual pada Tn. A dengan risiko perilaku kekerasan akibat skizofrenia hebefrenik dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Selain itu tujuan khusus pembuatan karya tulis inipun sudah tercapai yaitu meliputi : penulis dapat melaksanakan pengkajian, menyusun perencanaan, mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan, mengevaluasi tindakan keperawatan, mendokumentasikan asuhan keperawatan dan mengidentifikasi kesenjangan antara teori dan hasil yang didapatkan selama memberikan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan risiko perilaku kekerasan akibat skizofrenia hebefrenik. Tanda dan gejala yang khas dari klien perilaku kekerasan yaitu: nada bicara pelan tetapi bersifat mengancam, klien tampak gelisah, tangan mengepal dan hampir

selalu mondar mandir, tatapan mata tajam ketika berinteraksi. Dalam menghadapi hal ini penulis sebagai pemberi asuhan keperawatan sangat berhati-hati dalam memberikan asuhan keperawatan serta dalam melakukan pendekatan proses keperawatan guna menjaga kepercayaan klien.

Dari proses keperawatan yang telah dilakukan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Untuk medapatkan hasil data yang lengkap dan akurat maka dibutuhkan adanya kerjasama antara perawat, klien dan keluarga dimana hubungan tersebut senantiasa didasari dengan komunikasi teurapeutik.

2. Diagnosa

Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka masalah yang muncul pada Tn. A yaitu gangguan stiumulasi persepsi risiko perilaku kekerasan akibat skizofrenia hebefrenik.

3. Perencanaan

Dalam melakukan perencanaan tindakan keperawtan pada Tn. A penulis menyesuaikan masalah yang dialami klien dan tetap berpedoman pada standar asuhan keperawatan. Seharusnya dalam merencanakan tindakan keperawatan klien dan keluarga diikut sertakan tetapi pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan teori.

4. Implementasi

Pada tahap implementasi penulis melakukan tindakan keperawatan atas dasar perencanaan yang telah dibuat, dalam pelaksanaannya penulis berusaha menyesuaikan dengan teori. Pada saat melakukan tindakan keperawatan penulis memerlukan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memfasilitasi klien. Peran serta keluarga sangat penting dalam proses penyembuhan klien.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap akhir setelah melakukan implementasi. Dalam melakukan evaluasi penulis harus melakukan evaluasi setiap implementasi dilakukan, dan pada akhir pertemuan dilakukan evaluasi seutuhnya yaitu meliputi: SOAP, ketika dilapangan tidak semua elemen evaluasi terpenuhi terutama pada klien perilaku kekerasan kemungkinan data subjektif tidak ada, melainkan akan lebih banyak memunculkan data objektif. Tetapi pada kasus Tn. A penulis tidak mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn. A dengan gangguan stimulasi persepsi risiko perilaku kekerasan akibat skizofrenia hebefrenik, penulis ingin memberikan rekomendasi kepada:

1. Pihak RSUD R. Syamsudin, SH. Kota Sukabumi

Penulis merekomendasikan kepada pihak rumah sakit agar selalu mempertahankan serta meningkatkan mutu pelayanan kesehatan semaksimal mungkin agar tercipta lingkungan yang nyaman baik bagi klien maupun perawat sendiri. Selain itu penulis memberikan saran agar selalu memperhatikan aktivitas klien yang dapat menunjang proses penyembuhan kondisi klien.

2. Keluarga Tn. A

Keluarga merupakan sistem pendukung yang sangat penting dalam proses penyembuhan klien, sehingga proses penyembuhan klien sangat dipengaruhi oleh dukungan dari pihak keluarga. Diharapkan keluarga dapat melakukan kunjungan minimal 3x seminggu selama klien berada di RSUD R.Syamsudin SH.

3. Instansi Pendidikan

Dalam proses pembelajaran keperawatan jiwa khususnya dibuthkan suatu metode yang dapat dijadikan sebagai acuan aplikasi mahasiswa dalam melakukann suatu penelitian kepada klien gangguan jiwa atau skizofrenia. Sehingga mahasiswa lebih faham dan mengerti tentang kondisi klien gangguan jiwa.